

# LAMPIRAN

## **INTERVIEW GUIDE**

1. Apa itu acara Angkringan?
2. Kenapa diberi nama Angkringan, kenapa tidak nama yang lain?
3. Bagaimana sejarah terbentuknya acara Angkringan?
4. Apa tujuan dibuatnya acara Angkringan?
5. Apa yang melatarbelakangi acara Angkringan tetap ditayangkan hingga sekarang?
6. Apa perbedaan acara Angkringan dengan acara komedi yang ada di televisi lainnya?
7. Bagaimana pra produksi acara Angkringan?

8. Bagaimana produksi acara Angkringan?
9. Bagaimana pasca produksi acara Angkringan?
10. Bagaimana strategi kreatif yang digunakan dalam acara Angkringan?
11. Bagaimana cara mengemas kreativitas acara Angkringan?
12. Cara seperti apa yang digunakan dalam mengaplikasikan ide maupun gagasan sehingga menjadi sebuah kreativitas yang menarik dalam acara Angkringan?
13. Kendala apa yang didapat dalam mencari ide maupun gagasan tersebut?
14. Siapa yang menciptakan kreativitas dalam acara Angkringan?
15. Ada berapa jumlah crew yang ada dalam acara Angkringan?
16. Siapa-siapa saja yang terlibat didalamnya sehingga mencapai sebuah kreativitas yang bernilai seni segar bernuansa komedi dan menjadi pilihan hiburan yang menarik untuk ditonton.
17. Adakah pihak lain selain crew acara Angkringan yang memberikan ide maupun gagasan menjadi sebuah kreativitas yang menarik?
18. Kreativitas yang baik dan tidak baik seperti apa menurut acara Angkringan?
19. Bagaimana perencanaan kreatif acara Angkringan?
20. Bagaimana pelaksanaan kreatif acara Angkringan?
21. Bagaimana evaluasi kreativitas acara Angkringan?
22. Siapa yang menjadi target dalam program acara Angkringan?
23. Mengapa memilih segmentasi tersebut?
24. Bagaimana strategi kreatif program acara Angkringan untuk menarik minat penonton?
25. Untuk rating acara angkringan tersebut?
26. Bagaimana cara mempertahankan rating acara Angkringan?
27. Bagaimana proses penentuan tema pada setiap episodenya?

28. Apa pesan yang disampaikan dalam acara Angkringan?
29. Apakah ada kriteria-kriteria tertentu dalam menyampaikan pesan baik dalam kegiatan off air maupun on air?

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

**Produser : Iwung Sri Widati (Senin, 31 Juli 2017 jam 12.10)**

30. Apa itu acara Angkringan?

Jawaban : Komedi. Sebuah adegan acara situasi/komedi situasi. Kenapa komedi situasi, karena kita mencoba menangkap fenomena-fenomena yang lagi aktual yang kita tangkap. Jadi, materi-materi lucunya kita mengambil, memanfaatkannya dari apa-apa yang sedang terjadi apakah itu menarik. Dalam perjalanannya banyak lembaga-lembaga yang tertarik dan senang dengan acara Angkringan dan kemudian membeli program acara tersebut untuk mengsosialisasikan kepentingan-kepentingannya. Jadi, apa yang akan disosialisasikan kita hanya melayani saja.

31. Kenapa diberi nama Angkringan, kenapa tidak nama yang lain?

Jawaban : Karena, kita menangkap adanya warung-warung angkringan yang ada diJogja. Karena diJogja itu identik dengan angkringan. Bahkan adanya tagline yang berbicara tentang Jogja itu pasti “Angkringan, Pulang, Kangen”. Jadi, kalau membicarakan tentang Jogja adalah 3 hal itu. Dan disitu awal-awalnya kita menangkap dimana orang yang kesitu bukan hanya sekedar jajan, beli, makan, pulang. Tetapi berbagai komunitas bisa masuk kesitu, mungkin mahasiswa, bisa abang-abang tukang becak yang sedang mengobrol disitu. Jadi, dari berbagai macam latarbelakang itu ngumpul bisa ngomongin apa saja. Jadi, kenapa disebut “Angkringan”.

32. Bagaimana sejarah terbentuknya acara Angkringan?

Jawaban : Dulu itu kita menangkap seorang tukang becak kok bisa ya diangkringan sedang mengomentari politik, kalau mahasiswa iya omongannya tidak jauh dari politik/budaya. Dan lucunya seorang tukang becak mengomentari suatu masalah yang sebelumnya dia membaca koran, karena dulu belum semarak ini menggunakan internet, untuk memperoleh berita hanya diperoleh dari media cetak dan media televisi pun belum sehat dan berkembang seperti sekarang. Baca koran bisa-bisanya tukang abang-abang becak itu ngomonin tentang kenapa ya Jogja ini terkenal sebagai Kota Pelajar yang pada waktu itu kepala dinas pendidikannya adalah seorang Profesor kok bisa kalah ya hasil UN nya dengan Kota-Kota lain. Pada awalnya tokohnya itu penjual angkringan, ada tukang becak yang jajan. Tukang becaknya membawa penumpang. Nah, penumpangnya ini bisa dari tamunya itu. Bisa dia seni besar yang naik becak itu. Jadi, jalan ceritanya itu tergantung siapa yang datang, kalau sekarang karena laku dibeli lembaga lain ya tamunya siapa yang beli. Dinas kesehatan, ya pasti akan membicarakan tentang kesehatan. Perpustakaan daerah, akan membicarakan gerakan literasi.

33. Apa tujuan dibuatnya acara Angkringan?

Jawaban : Tujuannya kan untuk menghibur masyarakat tidak hanya asal masyarakat senang saja, tetapi dibalik kita menyenangkan orang kita juga ingin mendidik orang, mengajari orang. Pada awalnya kita menangkap momen-momen yang aktual yang terjadi dimasyarakat bisa masalah pendidikan bisa masalah apa saja. Tujuan utamanya

pasti menghibur orang tetapi dengan komitmen selain orang senang menonton tontonan kita ada sesuatu yang bisa dia petik, apa yang dipelajari dari acara itu.

34. Berapa hari untuk latihan acara Angkringan?

Jawaban : Latihan dilakukan 1 jam atau 2 jam sebelum rekaman dimulai. Yang penting kita sudah mempersiapkan naskahnya nanti adegannya begini-begini nanti kita cobakan sebelum rekaman berlangsung.

35. Apa yang melatarbelakangi acara Angkringan tetap ditayangkan hingga sekarang?

Jawaban : Kenapa kita masih memproduksi acara itu, karena yang beli juga banyak yang pesen juga banyak, jadi kita melayani saja. Karena ada respon yang baik dari masyarakat juga sehingga kita masih bertahan hingga sekarang ini.

36. Untuk rating acara angkringan tersebut?

Jawaban : Ratingnya selalu mendapatkan rating tinggi. Data ratingnya harus kongkrit dan ada di AC Nielsen di Pak Kristiadi selaku Seksi program yang ada di TVRI Jogja.

37. Apa perbedaan acara Angkringan dengan acara komedi yang ada di televisi lainnya?

Jawaban : Kalau itu silahkan dinilai sendiri seperti apa. Kalau kita kan mempunyai komitmen itu, kita mendesain acara maksudnya untuk menghibur masyarakat supaya orang paham, kita mengenali apa yang terjadi disini fenomena angkringan. Kalau ditempat lain juga mengangkat hal yang sama, saya tidak tau apa yang terjadi. Saya tidak mengikuti acara mereka saya tidak peduli dengan acara mereka.

38. Bagaimana pra produksi acara Angkringan?

Jawaban : Dimulai dari permintaan pengembangan usaha. Bagian pengembangan usaha nanti akan membuat order ke kita (crew angkringan) tema ini yang akan dibahas. Misalnya, kemarin imunisasi campak dari dinas kesehatan sedang melakukan kampanye untuk bulan imunisasi campak di bulan Agustus. Jadi, nanti kita membuat ceritanya bagaimana. Campak itu apa, siapa yang berhak menerima itu, apa bahayanya dan kita olah itu menjadi sebuah cerita

39. Bagaimana produksi acara Angkringan?

Jawaban : Pastinya kita saya sudah menerima order dari pemasaran tentang materinya, saya akan menyampaikan pada penulis naskahnya. Nanti setelah naskahnya sudah jadi kita mempersiapkan butuh property apa, butuh peralatan apa, nanti kita minta dibagian property, nanti itu yang kita siapkan. Terus ada latihan dulu, membaca naskah sebelum rekaman.

40. Bagaimana pasca produksi acara Angkringan?

Jawaban : Enggak. Kita kan sudah menggunakan multi camera jadi, tidak menggunakan pasca produksi. Karena, kita modelnya multi camera bukan single camera. Kecuali ada hal-hal yang diluar dugaan misalnya, pemainnya keceplosan ngomong yang gak-gak. Karena, kita tetep ketika produksi kan kita tetep memegang pada SP3's yang dikeluarkan oleh KPI. KPI kan punya standar penyiaran, kami berpegang pada itu. Jadi, kalau nanti ternyata dalam pelaksanaan rekaman ada yang menyimpang baru kita lakukan pasca produksi tapi kalau tidak ada kita tidak melakukan pasca produksi.

41. Bagaimana strategi kreatif yang digunakan dalam acara Angkringan?

Jawaban : Kita menjaga kekompakan antar pemain jadi, kalau sampai ada pemain yang gak lucu, ada masalah kita mencoba menggali kita mencoba ketemu dengan temen yang lain ada masalah apa kok si A sampai seperti ini. Kalau dia ada masalah semestara kita gantikan dengan yang lain. Pokoknya kita menjaga kekompakan aja dan kita melihat apa yang sedang hangat terjadi. Pokoknya kita terus belajar dari lingkungan yang ada.

42. Bagaimana cara mengemas kreativitas acara Angkringan?

Jawaban : Mengemasnya ya itu tadi, kita itu kan *taste*. Jadi, ini harus gimana itu kan rasa kita. Jadi, rasa kita aja yang kita olah. Ketika temen-temen menemukan karakter yang semacam itu juga kan pakai proses kreatif buat mereka. Kemudian mbah sentul kenyut sempat mencari juga itu karakternya seperti apa, ooo yang pasti seperti ini. Artinya memang kita tetap ada proses mencari menemukan yang paling enak bagaimana yang menarik bagaimana.

43. Kendala apa yang didapat dalam mencari ide maupun gagasan tersebut untuk menjadi sebuah kreativitas?

Jawaban : Kalau itu sih *mood* nya aja mbak. Tapi, strategi kita ya itu tadi. Strategi kita, kita tetep belajar dari situasi dari apapun setiap keadaan kita belajar semua. Kira-kira apa yang bisa menginspirasi kita menjadi menarik. Tetapi, kadang-kadang kalau lagi banyak yang diurusin kadang-kadang juga bisa mandhek. Ya artinya Angkringan juga gak selalu sukses, pasti ada pasang surutnya. Gak bohong sebagai manusia pasti bisa seperti itu. Tapi kebanyakan ratingnya itu unggul, karena itu tidak kita sanggah sendiri saja. Tidak penulisa naskah saja, tapi semua tim yang sini lemah yang sana nutup yang sana lemah yang sini nutup. Jadi, saling melengkapi satu sama yang lainnya.

44. Ada berapa jumlah crew yang ada dalam acara Angkringan?

Jawaban : Ada banyak. Yang dibalik layar itu ada banyak banget karena, kita kan menggunakan multi camera. Cameraman aja ada 4 orang, audioman biasanya ada 2 orang, yang menata lampu, yang membuat dekorasi, itu nanti yang ngurusin AC nya karena didalam studio dengan peralatan-peralatan seperti itu kan butuh AC pendingin, nanti ada yang menulis *tale loop* nya, *switchers* nya, itu sekitar 35 sampai 40 orang, banyak yang gak kelihatan disitu.

45. Apakah naskah dibuat oleh lembaga yang membeli program acara Angkringan tersebut?

Jawaban : Tidak. Mereka hanya idenya saja, materi-materinya. Ya itu tadi yang saya contohkan misalnya; imunasi MR, hak paten, nah itu kan materi dari mereka. Karena, DISPERINDAK yang akan disosialisasikan adalah hak paten atau merek dagang dan dunia perdagangan yaitu yang kita olah. Itu kan dari mereka. Naskah cerita tetap dari pihak tim program acara Angkringan. Mereka hanya materinya, isinya, dan temanya tentang apa baru itu kita buat.

46. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kreatif acara Angkringan?

Jawaban : Ini semuanya kerja kreatif seperti itu, ya itu prosedurnya pra produksi, produksi, pasca produksi kalau dibutuhkan kalau tidak ya tidak dipakai. Tapi, itu pastikan ada kontrol apakah ini sudah layak, tapi kita sudah merencanakan ini harus

layak. Jadi perencanaan itu terdiri dari materi, juga kualitas yang kita kehendaki seperti apa. Evaluasi iya pasti. Saya yang akan mengevaluasi mereka setelah selesai acara rekaman. Ya itu tadi bagian dari evaluasi si A si B ada adegan yang tidak pantas atau dialog-dialog yang gak pantas itu bagian dari evaluasi. Dan dilakukan diakhir acara.

47. Siapa yang menjadi target dalam program acara Angkringan?

Jawaban : Masyarakat umum, yang jelas bukan anak-anak. Tapi kadang-kadang kalau yang membeli itu temanya tentang anak-anak bisa jadi, misalnya imunisasi itu diperuntukkan untuk anak-anak. Tapi kalau perlindungan anak itu pasti untuk orang tuanya. Targetnya siapapun yang bisa melihat program kita. Kita tidak ada target khusus untuk program acara Angkringan. Yang pasti dewasa, mahasiswa keatas.

48. Bagaimana strategi kreatif program acara Angkringan untuk menarik minat penonton?

Jawaban : Ya itu tadi, supaya mereka tetap senang. Kita mencoba untuk tidak hilang dari *konteks*, artinya tetap menjaga, kita tidak boleh lengah artinya kita setiap belajar, kita mesti memperhatikan, saya harus membaca koran, harus membaca berbagai macam media, apa yang terjadi disana-sini itu semua dilakukan supaya saya tidak lepas konteks. Ya apa sih yang lagi menarik dimasyarakat sekitar itu yang kita gunakan.

49. Apa pesan yang disampaikan dalam acara Angkringan?

Jawaban : Pesannya itu tergantung yang beli tadi. Kalau tidak ada yang membeli saya yang akan memberikan pesannya, apa yang menurut saya harus diperbaiki dalam acara Angkringan. Saya yang akan potret apa yang terjadi di sekitar kita baru saya buat tema yang akan diangkat dalam acara tersebut. Tapi saya belajar, ini amanah karena duit negara juga.

50. Berapa harga yang diberikan untuk acara Angkringan?

Jawaban : Itu mekanisme tersendiri, bukan atas inisiatif saya sendiri. Sudah ada manajemen yang mengkaji itu, itu banyak yang terlibat saya juga terlibat dalam perencanaan produksinya jadi *cost productions*, nanti akan ketemu harga jual di PU (Pengembangan Usaha).



51. Apakah ada pergantian tim pada setiap rekaman?

Jawaban : Kalau dari bidang produksi tidak, hanya dibidang tehnik yang berganti-ganti. Yang gak ganti-ganti produser, pengarah acara, asisten pengarah acara. Penulis naskah itu kadang-kadang Pak Kris kadang-kadang Mas Ari.

## **DOKUMENTASI FOTO**







## ANGKRINGAN

JUDUL : “NARKOTIKA”  
 TEMA : Rehabilitasi Bagi Penyalahgunaan Narkoba  
 PEMAIN : Sentul Kenyut-Yu Sothil-Pawiro-Serundeng-Trinil  
 PEMAIN TAMU : Endah Saraswati  
 VTR : Jumat, 7 Oktober 2016

VIDEO	ADEGAN	PROPERTY
Tune	Play Back Tune “ANGKRINGAN”	
Lagu 1	Musik Genk X - Lagu Pembuka	
Adegan 1	<p style="text-align: center;">-----</p> <p style="text-align: center;">Mbah Sentul Kenyut dan Trinil sudah di Angkringan</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>TRINIL:</p> <p>Mbah Sentul Kenyut...</p> <p>KENYUT:</p> <p>Ana apa cah ayu...</p> <p>TRINIL:</p> <p>Kulo njaluk tulung...kulo wedi...</p> <p>KENYUT:</p>	

	<p>Aku dadi pelindungmu...aku dadi pelindungmu cah ayu</p> <p>TRINIL:</p> <p>Mas Pawiro niku gawene njaluk duwit kulo...nek mboten angsal kulo ajeng ditekak...</p> <p>KENYUT:</p> <p>Wo...Lha Pawiro ki wong ora waras...ana cah apik-apik kaya ngene kok arep ditekak...Lha bok yoh nekak Nurgut</p> <p>TRINIL:</p> <p>Mbak Sentul Kenyut...mas Pawiro niku rak kecanduan narkoba...mboten gadah duwit njuk napa-napa di dol...</p> <p>KENYUT:</p> <p>Wo...mulak-no wingi sandal jepit-ku ilang... di-dol Pawiro apa yo?</p> <p>-----</p> <p><b>Endah datang...</b></p>	
--	---	--

	-----	
	<p>TRINIL:</p> <p>Sinten niki pemain anyar mbah Sentul Kenyut?</p>	
	<p>KENYUT:</p> <p>Iki Jeng Endah...garwaku...</p>	
	<p>TRINIL:</p> <p>Wo... mbah putri-mbah putri...kulo ditulungi nggih...</p>	
	<p>ENDAH:</p> <p>Kok mbah Putri to?</p>	
	<p>TRINIL:</p> <p>Jarene njenengan garwane mbah Sentul Kenyut...Mbah Putri kulo ditulungi nggih...</p>	
	<p>ENDAH:</p> <p>Kok wedi kena apa je dik Trinil...</p>	

	<p>TRINIL:</p> <p>Ngoten nggih mbah Putri Sintil Kenyt...</p> <p>KENYUT:</p> <p>Mbok ora lucu-lucu to Nil...Ana bojo-ne Sentul Kenyut kok njuk Sentil Kenyt...</p> <p>TRINIL:</p> <p>Mas Pawiro niku rak pecandu Narkoba...njuk sok njaluk duwit kulo...</p> <p>ENDAH:</p> <p>Wo...Lha nek ngono...digawa wae neng Lembaga Rehabilitasi...</p> <p>TRINIL:</p> <p>Pripun le nyekel...wong kulo mon wedi nyekel je...</p> <p>KENYUT:</p> <p>Di racun tikus wae nek kowe wedi nyekel...</p>	
--	--	--



	<p>-----</p> <p><b>Pawiro datang...semuanya bubar ketakutan...</b></p> <p>-----</p>	
Lagu 2	Musik Genk X - Lagu Kedua	
Adegan 2	<p>-----</p> <p><b>Srundeng dan Sothil...</b></p> <p>-----</p> <p>SOTHIL:</p> <p>Mbok le nggelek-ki dimareni to mas...</p> <p>SRUNDENG:</p> <p>Pokok-men aku emoh mari...Kalung-mu tak jaluk...tak dol...kanggo tuku gelek...</p> <p>SOTHIL:</p> <p>Kalung apa...wong ora duwe kalung kok...sothil ku wae nyoh di dol...kanggo tuku gelek...</p>	

	<p>SRUNDENG:</p> <p>Pokok-e nek ora oleh duwit...kowe tak tekak...</p> <p>SOTHIL:</p> <p>Gusti paringana sabar...</p> <p>-----</p> <p><b>Kenyut datang bersama narasumber</b></p> <p><b>Peningkatan pelayanan program rehabilitasi penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika dan kapasitas lembaga rehabilitas medis dan sosial dalam rangka standarisasi layanan rehabilitasi.</b></p> <p><b>Perluasan layanan wajib lapor pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika.</b></p> <p><b>Peningkatan kualitas lembaga rehabilitasi milik BNN dengan pengembangan center of excelent sebagai pustakajian dan pendidikan bagi pelaksanaan rehabilitasi.</b></p> <p>-----</p> <p>KENYUT:</p>	
--	---	--

	<p>Mula to Yu Sothil...bojomu kuwi kudu dilebok-ke neng Pusat Rehabilitasi...Ben njuk iso mari...baling masyarakat...</p> <p>-----</p> <p><b>Endah datang terburu-buru</b></p> <p>-----</p> <p>ENDAH: Mas...mas...</p> <p>KENYUT: Ana apa Jeng...</p> <p>ENDAH: Kae...Trinil ditekak Doktorandus Pawiro...</p> <p>-----</p> <p><b>Semuanya pergi menolong</b></p> <p>-----</p>	
Lagu 3	Musik Genk X - Lagu 3	
Adegan 3	<p>-----</p> <p><b>Trinil mau dihajar Pawiro...</b></p> <p>-----</p>	

	<p>TRINIL:</p> <p>Tulung...tulung...tulung...</p> <p>PAWIRO:</p> <p>Pokok-e aku njaluk duwit...</p> <p>TRINIL:</p> <p>Tulung...tulung...tulung</p> <p>PAWIRO:</p> <p>Dik Trinil...aku njaluk duwite dik...kowe ora mesak-ke aku to...</p> <p>TRINIL:</p> <p>Kowe sak-iki wis bedo karo mbiyen mas...Aku trimo putus wae...</p> <p>PAWIRO:</p> <p>Piye??? (Pawiro marah)...</p> <p>Tak tekak pokok-men nek ora ngeneh-i duwit</p>	
--	--	--

-----  
**Endah dan Kenyut datang...**  
-----

ENDAH:

Eling mas...mas Pawiro eling mas...

TRINIL:

Mbah Putri...kulo ditulungi...

PAWIRO:

Oh...mbah Putri...kulo njaluk duwit-e  
mbah Putri Sentil Kenyit...

-----  
**Narasumber datang...**  
-----

KENYUT:

Wah lha iki para narasumber sudah  
rawuh...mangga lenggah...tapi sebelum  
kita tanya tentang Narkoba...kita liat  
dulu lagu...masih bersama  
SOLOIKHIN...

Lagu 4	Musik Genk X - Lagu 4	
Adegan 4	<p>-----</p> <p><b>Pertanyaan untuk Narasumber:</b></p> <p><b>Pengembangan program rehabilitasi dalam proses hukum (correctional rehabilitation).</b></p> <p><b>Pengembangan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat melalui riset dan penelitian terkait metode rehabilitasi yang digunakan.</b></p> <p><b>Pengembangan rehabilitasi berkesinambungan melalui alur layanan rehabilitasi agar mantan pecandu produktif dan tidak relaps selama 6 bulan.</b></p> <p><b>Pengembangan program pascarehabilitasi melalui pendampingan dan penyatuan kembali mantan pecandu dan korban penyalahguna narkoba ke masyarakat.</b></p> <p>-----</p> <p><b>KENYUT:</b></p> <p>Nah...mula sik jeneng narkoba kuwi...merusak generasi kita</p>	

-----  
**Yu Sothil datang...**  
-----

YU SOTHIL:

Tulung...tulung...tulung...

KENYUT:

Iki kok agek okeh wong njaluk tulung  
to yo...

YU SOTHIL:

Tulung Pak...bojo kulo sakau...bojo  
kulo ajeng nekak kulo...

KENYUT:

Kok lagi akeh wong tekak-tekak-an to  
iki...

ENDAH:

Iki sapa mas?

YU SOTHIL:

Kulo Yu Sothil yang putri...bojo kulo

ajeng nekak kulo...kulo wedi  
banget...napa sampeyan purun ditekak  
bojo kulo yang putri...

-----

**Srundeng mengejar Yu Sothil**

-----

**KENYUT:**

Yo ngene iki sik jeneng narkoba...bisa  
gawe rusa manungsa...rusak rumah  
tangga...rusak generasi muda...Sak-iki  
PAWIRO...Srundeng kudu melbu  
Rehabilitasi...ben bisa mari...bisa bali  
neng masyarakat dadi wong normal

**YU SOTHIL:**

Njuk nek bojo kulo direhabilitasi...kulo  
melu sinten mbah...

**KENYUT:**

Kowe di-openi aku...eyang kakung...

**ENDAH:**

Njuk aku di-openi sapa?



	<p>KENYUT:</p> <p>Kowe diopeni Kelik Pelipur Lara</p> <p>.....<u>MULA TO MULA</u>.... Narkoba itu musuh kita BERSAMA...</p>	
--	---	--

*Plencing*